



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

KEPUTUSAN MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI

Nomor : Kep - 08 / Munas / 2006

Tentang

LAMBANG - LAMBANG ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI

- | | |
|---------------|--|
| Menimbang | Bahwa untuk melaksanakan salah satu tugasnya, Munas VIII ORARI perlu menetapkan Lambang - Lambang ORARI. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none">1. Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi. (lembaran Negara Republik Indonesia 1999 No. 154)2. Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi.3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2000 tentang Penggunaan Spectrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit.4. Keputusan Menteri Perhubungan No. 49 tahun 2002 tentang Pedoman Kegiatan Amatir Radio |
| Memperhatikan | <ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Ketua Umum ORARI No. : 07/P/KU/82 tertanggal 5 Oktober 1982 tentang Logo ORARI2. Keputusan Ketua Umum ORARI No 04/P/KU/82 tertanggal 17 Agustus 1982 tentang Panji ORARI3. Keputusan Ketua Umum ORARI No 26/P/KU/83 tertanggal 17 Desember 1983 tentang Pataka dan Dhuaja ORARI4. Saran dan pendapat peserta Musyawarah Nasional ORARI |

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|---|
| Menetapkan | |
| Pertama | Lambang-lambang ORARI, terdiri dari :
<ol style="list-style-type: none">1. Panji ORARI2. Pataka ORARI3. Dhuaja ORARI4. Logo ORARI |
| Kedua | Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 04/P/KU/82 tertanggal 17 Agustus 1982 tentang Panji ORARI |
| Ketiga | Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 26/P/KU/83 tertanggal 17 Desember 1983 tentang Pataka dan Dhuaja ORARI |



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA


- Keempat Mengukuhkan Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor : 07/P/KU/82 tertanggal 5 Oktober 1982 tentang Logo ORARI
- Kelima Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Sanur - Bali
Pada Tanggal : 10 September 2006

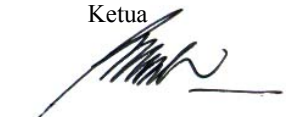
PIMPINAN SIDANG
MUSYAWARAH NASIONAL VIII ORARI
Wakil Ketua

Sekretaris

Ketua


Ir. Yana Koryana, YB1AR


H. Hamzah Sya'ban, YB4HGR


Prof DR Ir. Ramli Rahim M. Eng. YB8BRI

Anggota

Anggota


Chairul Hafani, YB5CH


Drs. I. Made Suantina M.Si, YB9BIO



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 07/P/KU/82

KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDOESIA

- Mengingat : 1. Belum adanya ketentuan yang seragam tentang lambang / logo ORARI sebagai peraturan yang lebih terperinci tentang hal yang dimaksud dalam bab VIII Anggaran Dasar ORARI tahun 1982 tentang Atribut Organisasi.
2. Hasil Kongres (Musyawarah Nasional) ke - III ORARI Tahun 1982 yang antara lain menugaskan kepada Pengurus ORARI Pusat untuk menyelesaikan masalah lambang/logo ORARI.
- Memperhatikan : Bentuk, isi, warna dan makna dari lambang/logo ORARI yang sudah ada, dan lambang/logo keamatan radio umumnya diseluruh dunia yang dengan bentuk dan isinya telah menjadi suatu tradisi.
- Menimbang : Perlu menetapkan bentuk, isi, warna dan makna dari lambang/logo Organisasi Amatir Radio Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Kesatu : Menetapkan lambang/logo Organisasi Amatir Radio Indonesia berbentuk sebuah belah ketupat yang ke-empat sudutnya dibulatkan dan berdiri dengan diagonalnya yang terpanjang vertikal, didalamnya berlukiskan lambang-lambang khas radio yang itu berturut-turut dari atas ke bawah : Antena, Kumparan, Kapasitor Variabel dan bumi, serta berlukiskan ORARI dengan huruf kapital diantara pelat-pelat kapasitor variabel.
- Kedua : Menetapkan dua warna standar bagi lambang/logo ORARI yaitu :
- a. Lukisan dan tulisan berwarna putih di atas dasar merah,
- b. Lukisan dan tulisan berwarna hitam di atas dasar putih dengan tetap membenarkan penggunaan warna-warna lain dengan kombinasi yang serasi.
- Catatan : a. Keterangan terperinci tentang ukuran, lukisan, dan makna dari lambang/logo ORARI, dicantumkan dalam lampiran surat keputusan ini .
- b. Penyesuaian terhadap surat keputusan ini supaya dilaksanakan secara berangsur dan selambat-lambatnya, sepanjang jangka waktu selamalamanya enam bulan sejak keluarnya surat keputusan ini

Dikeluarkan : Jakarta

Pada tanggal : 5 Oktober 1982

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Ketua Umum

ATMODJO BROTODARMOJO - YB2DAN

- Distribusi : Pengurus ORARI Daerah
Pengurus ORARI Lokal (redistribusi ORARI Daerah)

BENTUK DASAR LAMBANG/LOGO ORARI - LUKISAN DAN TULISAN



1. Belah ketupat dengan perbandingan Lebar dan Tinggi = $L : T = 4 : 9$, dan keempat sudut-sudutnya A, B, C, dan D dibulatkan secara serasi.
2. Lambang Antena dengan ketiga ujungnya bebas (tidak dihubungkan dengan garis datar menyilang)
3. Lambang kumparan, terdiri atas tiga lilitan
4. Lambang Kapasitor Variabel, dengan anak panah menyilang serong kekanan.
5. Lambang Bumi (Ground), terdiri atas lima garis mendatar, yang terbawah dibentuk menjadi segi tiga
6. Tulisan ORARI dengan huruf Kapital

WARNA LAMBANG/LOGO ORARI



1. WARNA STANDAR MERAH DAN PUTIH
 - a. Dasar dalam dan dasar luar berwarna Merah
 - b. Belah ketupat, Lambang-lambang radio (Antena, Kumparan, Kapasitor Variabel, dan Bumi) serta tulisan ORARI berwarna Putih
 - c. Jika perlu diluar Dasar Luar dapat ditambahkan tapi berwarna putih (untuk stiker dan lain-lainnya)
2. WARNA STANDAR HITAM DAN PUTIH
 - a. Dasar Dalam berwarna Putih
 - b. Belah Ketupat, Lambang-lambang Radio, dan Tulisan ORARI berwarna Hitam.
 - c. Jika perlu diluar dan sejajar dengan Belah Ketupat, dapat ditambahkan Garis luar berwarna Hitam
3. WARNA LAIN Disesuaikan dengan butir A atau B diatas

MAKNA LAMBANG/LOGO ORARI

1. Belah Ketupat

Bentuk ini sudah menjadi Tradisi bagi seluruh Amatir Radio sedunia, Radio Amatir memang merupakan merupakan suatu hobby yang sifatnya Internasional, dan satu-satunya yang diatur melalui perjanjian antar - negara, dengan diretifikasi oleh tiap-tiap Pemerintah negara-negara yang bersangkutan. Menyadari bahwa ORARI sebagai wadah Amatir Radio di Indonesia mempunyai ikatan dengan organisasi - organisasi Radio Amatir di seluruh dunia, maka diputuskan bahwa lambang / Logo ORARI harus memiliki bentuk Belah Ketupat

2. Lambang Radio

Lambang radio yang terlukis pada lambang/logo ORARI, memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang hobby Radio Amatir, Empat komponen yang berupa Antena, Kumparan, Kapasitor Variabel, dan Bumi, merupakan unsur-unsur yang selalu hadir pada setiap stasiun Radio Amatir.

3. Tulisan ORARI

Walau hobby Amatir Radio bersifat Internasional, organisasi yang menjadi wadah Amatir Radio disetiap negara selalu bersifat nasional, Di Indonesia wadah ini adalah ORARI, yang merupakan organisasi tunggal pembina segenap amatir radio dan kegiatannya di seluruh negara Republik Indonesia, baik Warga negara Indonesia maupun asing.

4. Landasan Pancasila

Sebagai suatu organisasi amatir radio nasional, ORARI harus dilandasi oleh, dan berpegang teguh pada Pancasila sebagai Idiologie Bangsa dan Dasar Negara Indonesia, Lima sila dari Panca sila dilukiskan pada Bumi yang terdiri dari lima bagian.

5. Kode Etik Amatir Radio

Suatu hobby yang mempunyai efek lingkungan serta jangkauan yang luas seperti Radio Amatir, dapat membawa akibat-akibat yang negatif , apabila anggota-anggotanya tidak dituntun oleh suatu kode etik yang luhur.

Kode Etik Amatir Radio yang berisi enam pasal, dilukiskan pada lambang/logo ORARI pada Antena yang bercabang dan kumparan yang terdiri atas tiga lilitan.